

# RINGKASAN PENELITIAN

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia dan memiliki kedudukan tinggi di zaman modern. Bahasa Arab digunakan dalam berbagai bidang seperti manajemen (ekonomi), politik, budaya, maupun ilmu pengetahuan. Bahasa Arab juga disebut bahasa agama karena dalam setiap ibadah, khususnya umat Islam menggunakan bahasa Arab, misalnya digunakan dalam bacaan sholat, niat maupun do'a sehari-hari.<sup>1</sup> Karena bahasa Arab adalah bahasa yang penting, maka untuk mengoptimalkan dalam penerapannya perlu dibuat lingkungan bahasa, yaitu lingkungan yang dikondisikan untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab, seperti pemberian mufrodat, pidato bahasa Arab, atau muhadaroh lainnya. Lingkungan bahasa Arab adalah segala kegiatan yang ada didalamnya yang bersifat material maupun non material.

Manusia dan lingkungan pada hakikatnya adalah suatu bangunan yang seharusnya saling menguatkan, karena manusia amat bergantung pada lingkungan, lingkungan disebut sebagai sumber belajar. Sumber belajar ialah tempat atau ruangan yang dirancang khusus untuk tujuan pengajaran, misalnya bangunan sekolah, ruangan perpustakaan, ruang laboratorium, auditorium, ruang micro teaching.<sup>2</sup> Lingkungan sangat bergantung pada aktivitas manusia. Manusia adalah makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT, yang keberadaan hidupnya tidak dapat menyendiri. Manusia dan alam semesta bukan terjadi sendiri, tetapi dijadikan oleh Allah.



---

<sup>1</sup> حلیمي زهدی، البيئة اللغوية تكوينها ودورها في إكتساب اللغة، (UIN Malang: Press، 2009)، ص. 1.

<sup>2</sup> Sudirman N, dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 1987), h. 204.

Artinya: “Allah-lah yang menciptakan kamu, kemudian memberimu rezki, kemudian mematikanmu, kemudian menghidupkanmu (kembali). Adakah di antara yang kamu sekutukan dengan Allah itu yang dapat berbuat sesuatu dari yang demikian itu? Maha sucilah Dia dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan”.(Ar-Ruum:40).<sup>3</sup>

Penerapan lingkungan bahasa Arab yang telah dikondisikan di Ma’had al-Jami’ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin diharapkan dapat mempertajam kemampuan berbahasa asing dan membangkitkan semangat mahasiswi dalam belajar bahasa, khususnya bahasa Arab dalam hal bertanya, mengamati serta mempraktikkan. Lingkungan sangat berpengaruh. Lingkungan masyarakat yang digunakan dalam proses pendidikan dan pengajaran secara umum dapat dikategorikan menjadi tiga macam lingkungan belajar yakni:<sup>4</sup>

1. Lingkungan sosial, ialah lingkungan yang terdiri dari individu atau sekelompok individu (group).<sup>5</sup> Dalam praktek pengajaran, penggunaan lingkungan sosial sebagai media dan sumber belajar hendaknya dimulai dari lingkungan yang paling dekat seperti keluarga dan tetangga.
2. Lingkungan alam, berkenaan dengan segala sesuatu yang sifatnya alamiah, seperti keadaan geografis, suhu udara, iklim dan sumber daya alam.
3. Lingkungan buatan, yaitu lingkungan yang sengaja dibuat, diciptakan manusia untuk tujuan-tujuan tertentu yang bermanfaat bagi kehidupan pendidik agar dapat mempelajari lingkungan buatan dari berbagai aspek, seperti prosesnya, fungsinya dan pemanfaatannya.<sup>6</sup>

Dari ketiga lingkungan belajar di atas, lingkungan buatan dapat digunakan di Ma’had al-Jami’ah 1, 2 dan 4, dalam proses penerapan lingkungan bahasa, khususnya bahasa Arab baik mandiri maupun bersama. Penggunaan lingkungan bahasa Arab dapat dilaksanakan pada jam kegiatan kebahasaan di Ma’had al-Jami’ah 1, 2 dan 4, maupun di luar kegiatan.

Ma’had al-Jami’ah 1, 2 dan 4 adalah asrama mahasiswi baru yang difasilitasi oleh kampus IAIN Antasari Banjarmasin, untuk mempermudah mahasiswi baru

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, al-Qur’an dan Terjemahnya, (Bandung: Penerbit Jumanatul Ali-Art (J-Art), 2005), h. 408.

<sup>4</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), h. 212.

<sup>5</sup> Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 34.

<sup>6</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Op. Cit*, h. 214.

menyesuaikan lingkungan kampus dan akses yang dekat dengan kampus. Ma'had al-Jami'ah 1, 2 dan 4 menerapkan banyak kegiatan, dan salah satunya adalah penerapan lingkungan bahasa Arab. Bahasa Arab diajarkan dengan jadwal yang diatur oleh masing-masing Ma'had Al-Jamiah.

Berdasarkan permasalahan inilah, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan menuangkannya dalam bentuk penelitian yang berjudul: "Penerapan Lingkungan Bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah 1, 2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin".

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti, pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana penerapan lingkungan bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin?

## **3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan lingkungan bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin.

## **4. Signifikasi Penelitian**

Adapun signifikasi dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya berguna untuk;

- a. Sebagai bahan informasi bagi instansi/lembaga terkait dalam hal ini Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4.
- b. Sebagai wahana untuk mengembangkan pengetahuan ilmiah dalam memanfaatkan lingkungan sebagai pembelajaran bahasa arab di Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4.
- c. Menambah wawasan bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang penerapan lingkungan bahasa di lingkungan Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4.
- d. Sebagai bahan bacaan dan menambah hasanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin dan LP2M.

## **B. METODE PENELITIAN**

## **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

## **2. Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan objek kajiannya, lokasi penelitian ini adalah Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.

## **3. Objek Penelitian**

Sedangkan objek penelitian adalah penerapan lingkungan bahasa di Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin. Yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa dan penerapannya yang meliputi persiapan, proses dan evaluasi.

## **4. Data dan Sumber Data**

Data penelitian terdiri dari data pokok dan data penunjang;

a. Data pokok, yakni data utama yang menjadi bahan analisis peneliti untuk mendapatkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini, yakni penerapan lingkungan bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.

Data pokok ini meliputi:

- 1) Penerapan lingkungan bahasa Arab.
- 2) Isi (materi) untuk mendukung penerapan lingkungan bahasa Arab.
- 3) Proses penerapan lingkungan bahasa Arab.
- 4) Evaluasi dalam penerapan bahasa Arab.

b. Data penunjang, yakni data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok yang diperoleh dari penelitian. Data yang dianggap dapat menunjang data pokok adalah:

- 1) sejarah berdirinya Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.

- 2) Letak geografis Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.
- 3) Visi misi Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.
- 4) Struktur organisasi Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.
- 5) Keadaan dewan pembina Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.
- 6) Keadaan mahasantriwati Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.
- 7) Keadaan sarana dan prasarana Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.

Sumber Data; data yang akan penulis gali dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Responden, yaitu ketua ma'had, murbbi/ah dan musyrifah Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu mahasantriwati Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, yaitu segala dokumen-dokumen yang dianggap menunjang data penelitian.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang lengkap, akurat dan objektif. Di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data.

### **a. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban dari responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.<sup>7</sup> Dalam teknik ini peneliti akan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada para responden dan informan yang bersangkutan guna menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian ini.

### **b. Pengamatan (observasi)**

---

<sup>7</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Meteri Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002) h. 85.

Pengamatan adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.<sup>8</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung yang ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen dengan mencari data yang berupa buku, dokumen, surat-surat atau yang lainnya.

Agar lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dari matriks berikut;

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data pokok, yakni data utama yang menjadi bahan analisis penulis untuk mendapatkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini, yakni penerapan lingkungan bahasa Arab di Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin. <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penerapan lingkungan bahasa Arab.</li> <li>b. Isi (materi) untuk mendukung penerapan lingkungan bahasa Arab.</li> <li>c. Proses penerapan lingkungan bahasa Arab.</li> <li>d. Evaluasi dalam penerapan bahasa</li> </ul>	Ketua Asrama Ma'had al-Jami'ah, murobbi/ah dan musyrifah bagian bahasa.	Wawancara, observasi dan dokumentasi
2	Data penunjang, yakni data pelengkap yang dianggap penting	Ketua Asrama Ma'had al-Jami'ah,	Wawancara, observasi dan

<sup>8</sup> M. Farid Nasution dan Fahrudin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993, h. 17.

	<p>dan bersifat mendukung data pokok yang diperoleh dari penelitian. Data yang dianggap dapat menunjang data pokok adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. sejarah berdirinya Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.</li> <li>b. Letak geografis Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.</li> <li>c. Visi misi Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.</li> <li>d. Struktur organisasi Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.</li> <li>e. Keadaan dewan pembina Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.</li> <li>f. Keadaan mahasantriwati Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN Antasari Banjarmasin.</li> <li>g. Keadaan sarana dan prasarana Asrama Ma'had al-Jami'ah 1,2 dan 4 IAIN</li> </ol>	<p>murobbi/ah, musyrifah bagian bahasa dan mahasantriwati</p>	<p>dokumentasi</p>
--	--	---	--------------------

	Antasari Banjarmasin.		
--	-----------------------	--	--

## **6. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **a. Teknik pengolahan data**

Setelah data dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data. Dalam pengolahan data ini ada beberapa macam teknik yang digunakan data sebanyak-sebanyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.

- 1) Koleksi data, yaitu mengumpulkan data sebanyak-sebanyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.
- 2) Pengeditan data, yaitu memeriksa atau mengontrol kembali mengenai kelengkapan data yang diperoleh.
- 3) Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan sifatnya.

### **b. Analisis Data**

Untuk menganalisis data ini peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif terhadap data yang disajikan. Analisis deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subyek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari sekelompok subyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan menguji hipotesis. Selanjutnya ditarik kesimpulan dengan metode induktif, yaitu pengambilan kesimpulan secara khusus ke umum.

Menurut Nana Sudjana proses berfikir induktif tidak dimulai dari teori yang bersifat umum, tapi dari fakta atau data khusus berdasarkan pengamatan di lapangan. Data dan fakta hasil pengamatan disusun, diolah, dikaji untuk kemudian di tarik maknanya dalam bentuk pertanyaan atau kesimpulan yang bersifat umum.

## **C. TEMUAN HASIL PENELITIAN**

Setelah peneliti memaparkan data, adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut. Diketahui bahwa asrama 1 adalah asrama yang paling banyak melakukan pembelajaran yaitu 6 kali dalam satu minggu, dilaksanakan pada hari Senin sampai Jum'at setiap selesai



shalat Isya' dan pada hari Minggu setelah shalat Subuh. Di asrama 2 pembelajaran hanya dilaksanakan pada hari Minggu, Senin dan Selasa setelah shalat Isya', sedangkan di asrama 4 pembelajaran dilaksanakan pada hari Selasa dan Jum'at setelah shalat Isya'.

Dilihat dari pembelajaran bahasa di atas di masing-masing asrama, adapun penerapannya sangat dipengaruhi oleh efektifitas pembelajaran. Penerapan lingkungan bahasa di asrama 1 berjalan lebih maksimal selain pembelajaran bahasa lebih dioptimalkan, musyrifah juga kompeten dan kreatif dalam menyampaikan kosa kata dalam pembelajaran. Penerapan lingkungan bahasa dioptimalkan di titik-titik tertentu seperti di lingkungan koperasi dan kamar. Selain itu, asrama 1 juga menciptakan lingkungan bahasa dengan melakukan "panggilan" atau "pengumuman" kepada mahasantriwati maupun penghuni asrama dengan menggunakan bahasa asing, yaitu bahasa Arab dan Inggris.

Sedangkan penerapan lingkungan bahasa Arab di asrama 2 dan 4 hanya sebatas pada pembelajaran dan penerapan di titik-titik tertentu di dalam ma'had, seperti perpustakaan (khusus di asrama 2), koperasi dll. Panggilan bahasa juga diterapkan di asrama 2 tapi tidak di asrama 4.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan lingkungan bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah 1, 2, dan 4 adalah:

1. Faktor yang Menghambat

- a. Waktu pembelajaran yang efektif yang dilaksanakan setelah shalat Isya setelah mahasantriwati seharian melakukan kegiatan perkuliahan di IAIN Antasari Banjarmasin.
- b. Latar belakang mahasantriwati.
- c. Kurangnya peraturan untuk menegakkan penerapan lingkungan bahasa Arab.
- d. Kurangnya dana untuk mengadakan sarana dan prasarana terutama untuk mendukung dalam penerapan lingkungan bahasa Arab seperti speaker, LCD, televisi saluran luar negeri, khususnya saluran Arab saudi.

2. Faktor yang Mendukung

- a. Misi ma'had yang mengoptimalkan keterampilan berbahasa.
- b. Musyrifah yng kompeten dalam kebahasaan.

c. Adanya sarana pembelajaran seperti papan tulis, spidol, microphone, gambar dll.

d. Murabbi/ah yang mengintensifkan pembelajaran bahasa khususnya di asrama 1.

Dari semua penerapan bahasa Arab yang diterapkan di masing-masing asrama yaitu asrama 1, 2 dan 4 adalah kurangnya disiplin dan peraturan dalam menerapkan lingkungan bahasa asing, terutama kurangnya penegasan dan motivasi dari musyrifah untuk menggunakan bahasa asing di lingkungan ma'had.

Pembelajaran bahasa juga dirasakan manfaatnya oleh mahasantriwati dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris yang diselenggarakan Pusat Pelayanan Bahasa (PPB) di kampus, yang mewajibkan seluruh mahasiswa baru mengikutinya selama 2 semester. Mahasantriwati juga merasa senang belajar bahasa asing, terutama bahasa Arab, karena pembelajaran yang dilaksanakan di masing-masing asrama disampaikan dengan cara yang menyenangkan, ditinjau dari metode dan strategi yang mereka gunakan.

#### **D. PENUTUP**

##### **1. Simpulan**

Berdasarkan uraian pada sajian data di atas tentang penerapan lingkungan bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah 1, 2 dan 4 dapat disimpulkan bahwa mahasantriwati mengalami kesulitan dalam menerapkan lingkungan bahasa, terutama karena latar belakang yang berbeda mendapat perlakuan yang sama dalam memperoleh pembelajaran bahasa. Mahasantriwati memperoleh banyak manfaat dari pembelajaran bahasa Arab dan Inggris.

Penerapan lingkungan bahasa Arab di Ma'had al-Jami'ah 1, 2 dan 4 sudah berjalan tetapi belum begitu maksimal dalam penerapannya karena banyak faktor-faktor yang menghambat dalam pelaksanaannya.

##### **2. Saran-Saran dan Rekomendasi**

###### **a. Saran-saran**

Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa hal yang disarankan, sebagai berikut;

- 1) Belajar bahasa itu adalah ketrampilan, karena itu harus sering melatih dan mencobanya.
- 2) Modal belajar bahasa Arab itu adalah kesungguhan, meskipun latar belakang kemampuan bahasa Arab sebelumnya kurang bagus, tetapi jika sungguh-sungguh dalam belajar bahasa maka akan bisa berbahasa dengan baik.
- 3) Masalah itu tidak untuk dihindari tetapi diselesaikan. Oleh karena itu, jika menemukan kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab maka carilah alternatif untuk menyelesaikannya, jangan pasrah atau menghindarinya.

b. Rekomendasi

Mencermati hasil penelitian di atas maka ada beberapa hal yang direkomendasikan, sebagai berikut;

- 1) Kepada pengelola asrama Ma'had al-Jami'ah, diharapkan melakukan pendampingan terhadap mahasantri/wati dan memotivasi mereka untuk berlomba-lomba menerapkan bahasa asing di lingkungan ma'had, khususnya bahasa Arab guna menciptakan lingkungan bahasa Arab yang intensif. Bagi mahasantri/wati yang memiliki latar belakang non pondok agar diberikan pendampingan khusus agar tidak ketinggalan dengan yang berlatar belakang pondok. Adapun kurangnya sarana dan prasarana untuk menciptakan lingkungan bahasa yang intensif seperti kurangnya speaker dan saluran televisi internasional, agar hal ini dapat menjadi perhatian untuk mendukung dalam hal dana untuk mengadakannya.
- 2) Kepada para musyrif/ah khususnya yang bertanggung jawab dalam pembelajaran bahasa dan penerapannya agar berupaya memahami keberagaman kemampuan mahasantri/wati dengan menggunakan strategi dan metode yang menyenangkan, dan juga media yang akan membantu dalam proses penyampaian pembelajaran bahasa maupun penerapannya, serta selalu memberikan contoh dalam menerapkan bahasa asing dan selalu memotivasi mereka untuk menciptakan lingkungan bahasa di lingkungan ma'had.

## **E. LITERATUR**

Ahmad Muradi, dkk, *Strategi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa*, (DIPA IAIN Antasari Banjarmasin, 2015).

Departemen agama ri, al-qur'an dan terjemahnya, (bandung: CV penerbit jumanatul Ali-Art (J-Art), 2005).

Imam Ansori, *Sintaksis Bahasa Arab. Frase-Klausa-Kalimat*, (malang: misykat, 2004).

Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: NEED'S PRESS, 2009).

M. Farid Nasution dan Fahrudin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993).

M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Meteri Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).

Najib, *lingkungan bahas di ponpes al-amin*, [http://lib.uin-malang.ac.id/?modd=th\\_detail&id=04910003/15/07/2015](http://lib.uin-malang.ac.id/?modd=th_detail&id=04910003/15/07/2015).

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001).

Rodhatul Jannah, *Media Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2009).

Sudirman N, dkk, *ilmu pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 1987).

Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992).

Umar Tirtaja Dan Sulaila, *Pengantar Pendidikan*, (Bandung: PT. Rineka Cipta, 2000).

حليمي زهدي، البيئة اللغوية تكوينها ودورها في إكتساب اللغة ، UIN Malang: ،  
(Press، 2009).